

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan perubahan sikap yang bersifat tetap sebagai hasil belajar.<sup>2</sup> Pada hal ini, belajar bisa diartikan menjadi suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap secara keseluruhan, perubahan terjadi baik dilingkungan keluarga ataupun sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi pada sekolah merupakan suatu proses hubungan antara guru dengan peserta didik.

Guru merupakan individu yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, serta mengarahkan peserta didik supaya bisa menguasai suatu kompetensi eksklusif. Menjadi seseorang pendidik, guru dituntut untuk mempunyai berbagai kompetensi. Pada Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 perihal guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>3</sup> Kompetensi-kompetensi tersebut sebagai penuntun bagi guru dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Selain itu guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal.13

<sup>3</sup>Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press,2007), hal. 103

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Anak usia dasar berada dalam bentang usia 7-12 tahun ke atas atau dalam sistem pendidikan dapat disebut anak yang berada pada usia sekolah dasar.<sup>4</sup> Karakteristik peserta didik sekolah dasar adalah suka belajar sambil bermain, suka bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan juga senang melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung.<sup>5</sup> Tentunya dalam hal ini peran guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik sangat diperlukan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan Yarisummi menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pentingnya konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran dengan keaktifan belajar peserta didik.<sup>6</sup> Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh peserta didik selama periode belajar.<sup>7</sup>

Konsentrasi belajar bisa ditunjukkan oleh beberapa hal diantaranya penekanan pandangan, adanya perhatian, kemampuan menjawab, bertanya, dan sambutan psikomotorik yang baik. Peserta didik yang bisa berkonsentrasi selama pelajaran akan mempunyai daya ingat yang lebih tinggi dan mudah

---

<sup>4</sup> Irma Fauziah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Perkembangan Intelektual*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021, hal. 2

<sup>5</sup> Mutia, *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*, Aceh: IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, 2021, hal. 117

<sup>6</sup> Yurisumi, *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Keaktifan belajarnya pada bimbingan belajar B.Ingggris Happy Course*, Sumatra Barat, 2017, hal. 113

<sup>7</sup> Femi Olivia, *Membantu Anak Punya Ingatan Super*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 20014), hal.133

memahami apa yang dipelajari, akan tetapi banyak peserta didik yang kehilangan konsentrasi belajar saat proses pembelajaran berlangsung.

Manusia memiliki tahapan-tahapan tersendiri dalam perkembangan konsentrasi. Pada tahapan anak memiliki batasan yang dapat dirata-rata pada usia 1-2 tahun rentang perhatian kurang lebih 5 menit, sedangkan untuk usia 3-4 tahun 10 menit dan pada usia 5 tahun 20 menit. Tahapan berikutnya yaitu lama konsentrasi dengan rumus  $(u-1)$ .<sup>8</sup> Jadi kalau anak berumur 6 tahun maka daya konsentrasinya sekitar 5 menit. Sedangkan pada anak sekolah dasar rata-rata berumur sekitar 7-12 tahun, maka daya konsentrasinya sekitar 6-11 menit.

Persoalan kesulitan memusatkan perhatian atau memfokuskan pikiran ialah suatu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian dikalangan pendidik terutama guru kelas. Sebab kesulitan memfokuskan pikiran ini, berdampak negatif baik terhadap diri peserta didik itu sendiri, maupun lingkungan. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi minder dengan temanya, putus harapan, mogok sekolah serta juga keinginan untuk berpindah-pindah sekolah.

Terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi peserta didik kurang berkonsentrasi, yaitu adanya faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri berupa peserta didik kurang menyukai materi pembelajaran, kesehatan yang buruk . Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seperti pengelolaan kelas yang kurang kondusif, peralatan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan guru terkesan

---

<sup>8</sup> Dwi Afrilani Rahmawati, *Perbandingan Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar Dilihat Dari Kebiasaan Makan Sarapan Pagi*, (Semarang: Jurnal tidak dipublikasikan, 2014) hal 32

monoton. maka dari itu guru dituntut agar tidak hanya bisa memberikan materi saja, tetapi cara guru pada saat menyampaikan materi juga wajib diperhatikan, guru dituntut inovatif dan mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan supaya materi pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik sehingga peserta didik tidak bosan karena guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan.<sup>9</sup>

Mengkondisikan peserta didik dibangku kelas 1 dan 2 masih terbilang sulit. Pasalnya setiap anak tentu saja memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran guru seringkali mendapati peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan lancar. Padahal yang diinginkan oleh guru adalah seluruh peserta didik mampu mengikuti pembelajaran yang sebagaimana mestinya, dimana mereka bisa menangkap materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.<sup>10</sup>

Peran guru dalam mengatasi kesulitan fokus belajar yang dialami oleh siswa sangat penting. Peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkahlaku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkahlaku dan perkembangan peserta didik menjadi tujuannya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ria Avriana & Citria Fatichatul Hidayah, *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA NEGERI 2 BATANG*, VOL 03. NO 01. 2015

<sup>10</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar* (Cet.Pertama;Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2009), hal. 43

<sup>11</sup> Riyan tastituri, *Peran Guru Dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Siswa di SD Negri 10 Banda Aceh*, (Aceh: Jurnal tidak dipublikasikan,2017), hal.12

Setiap guru dalam proses belajar mengajar di sekolah tentunya senantiasa mengharapkan peserta didiknya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang menunjukkan gejala yang tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Beberapa peserta didik masih menunjukkan nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan maksimal oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru sering kali menghadapi peserta didik yang belum dapat mengikuti pelajaran dengan lancar.

Apabila guru dapat membuat suasana belajar dikelas yang menyenangkan dan mampu membuat peserta didik untuk menikmati kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini peserta didik pun akan lebih mudah dalam memusatkan perhatian saat belajar. Sering kali pada tingkat sekolah dasar (MI/SD) masih terdapat tenaga pendidik yang melakukan pembelajaran yang bersifat monoton yaitu seperti ceramah, menulis dan hanya mendengarkan saja, sedangkan untuk ketrampilan dan praktik, penggunaan alat peraga edukatif masih kurang oleh karena itu terkadang anak cepat bosan dengan pembelajaran.

Pada observasi awal peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar, tepatnya di desa Kunir, Kec. Wonodadi, Kab Blitar. MIN 2 Blitar ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang maju dalam hal akademik maupun non akademik. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, ditemukan beberapa peserta didik yang masih kurang memfokuskan perhatian mereka terhadap pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan mengadakan judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di MIN 2 Blitar”**

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada paparan data diatas maka, fokus dalam skripsi ini mencangkup konsentrasi belajar yang dialami siswa dan peran guru dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa yaitu di MIN 2 Blitar.

Sehingga, dari fokus penelitian di atas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik?
2. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik?
3. Bagaimana peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik?
4. Bagaimana peran guru dalam memberikan umpan balik untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam memberikan umpan balik untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis dan pihak-pihak yang berkaitan serta pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif informasi bagi praktisi pendidikan, khususnya pada guru Madrasah Ibtidaiyah dalam rangka meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik yang masih kesulitan berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil skripsi ini diharapkan berguna bagi pembaca dan bisa memberikan masukan utama kepada:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah yang masih kesulitan berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat konsentrasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu penelitian ini juga dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kreatifitas peran guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada peserta didik tentang bagaimana konsentrasi belajar serta apa yang terjadi pada peserta didik jika mengalami kesulitan konsentrasi.

d. Bagi Peneliti selanjutnya/ pembaca

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan kendala yang dihadapi dapat diatasi
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi rancangan peneliti selanjutnya.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk referensi tentang pengaruh game online terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya



## E. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti menguraikan isi skripsi, maka akan diawali dahulu dengan memberi penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada dari judul skripsi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan fahaman interpretasi isi keseluruhan skripsi yaitu “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Di MIN 2 Blitar”.

### 1. Penegasan Konseptual

#### a) Peran Guru

Peran merupakan aspek yang dinamis bagi kedudukan (status), Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Al-Ghozali guru adalah seseorang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran, serta bertugas untuk menyempurnakan, mensucikan dan menjernihkan serta membimbing anak didiknya untuk mendekatkan diri kepada Allah.<sup>13</sup>

Peran guru adalah menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.<sup>14</sup>

#### b) Konsentrasi Belajar

---

<sup>12</sup> J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *sosiologi teks pengantar dan terapan*, (jakarta: kencana, 2007), cet. Ke-3, hal. 158

<sup>13</sup> Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Terj., Ismail Yakub (Semarang: C.V. Faizan, 1979), cet. IV, hal. 77.

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4

Konsentrasi belajar merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena dengan adanya konsentrasi peserta didik mampu fokus dan memahami materi pelajaran yang diberikan dengan menyampaikan semua hal yang diluar pelajaran.<sup>15</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.<sup>16</sup>

Menurut Hendra Surya konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari<sup>17</sup>

#### c) Peserta Didik

Menurut Ibnu Khaldun peserta didik sebagai muta'alimin yang dituntut untuk mengembangkan segala potensi yang telah dianugerahkan oleh Allah swt.<sup>18</sup>

Menurut Maragustam, peserta didik dalam pendidikan Islam adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan menjadi manusia yang mempunyai ilmu, iman, taqwa

---

<sup>15</sup> Mila Indrawati, *Efektifitas Teknik Ice Breaking Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang*, (UIN SUKA RIAU: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal.11

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 239.

<sup>17</sup> Hendra Surya. *Menjadi Manusia Pembelajar*. (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2009), hal.22

<sup>18</sup> Thoha Ahmadi, terj. *Muqodimah Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2010), hal. 752

serta berakhlak mulia sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai pengabdian/ beribadah kepada Allah dan sebagai khalifah.<sup>19</sup>

Menurut Basri peserta didik secara khusus adalah orang-orang yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengarahan, nasihat, pembelajaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan.<sup>20</sup>

#### d) Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tercantum pada PP no 28/1990 pasal 1(3) tentang pendidikan dasar bahwa “sekolah dasar yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah”<sup>21</sup>

Berdasarkan Kementerian Agama Republik Indonesia Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari enam tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah ini setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang wajib ditempuh oleh seluruh anak-anak Indonesia.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuji Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta 2016), hal. 215

<sup>20</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung : Pustaka Setia 2009), hal. 88

<sup>21</sup> Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, 2023 [https://jdih.kemdikbud.go.id/detail\\_peraturan?main=3134](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3134)

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, *Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015), hal. 34.

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Peran Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Di MIN 2 Blitar”. Adalah bagaimana peran guru dalam usaha membuat pembelajaran dikelas terkesan menarik dan tidak monoton, sehingga siswa mampu berkonsentrasi dalam pembelajaran.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian dengan suatu rencana penulisan agar memudahkan pembahasan mengenai maksud sehingga dapat dipahami secara sistematis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bab dengan uraian sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal.

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan. Yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengajuan persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian Utama. Menjelaskan inti dari penelitian yang terdiri dari:

- a) Bab I Pendahuluan; Pendahuluan ini terdiri dari konteks penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal terhadap isi laporan penelitian kepada pembaca dengan mengungkapkan fenomena yang

terjadi sehingga dapat diketahui hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang akan dikaji secara mendalam dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- b) Bab II Kajian Teori; Pada bab ini terdiri dari uraian tentang kajian teori yang terdapat dari beberapa referensi buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain yang mendukung penelitian, terdapat juga penelitian terdahulu yang berhubungan dengan peran guru, dan konsentrasi belajar.
- c) Bab III Metode Penelitian; Pada bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahap-tahap penelitian.
- d) Bab IV Hasil Penelitian; Pada bab ini, terdiri berisi mengenai hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi data, temuan hasil penelitian, dan analisis data.
- e) Bab V Pembahasan; Pada bab ini berisi tentang hasil temuan dalam penelitian.
- f) Bab VI Penutup; Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran untuk menambah validas penelitian serta daftar riwayat hidup.